

## ABSTRACT

Dianingrum. Students Registered Number. 17203163216. 2020. “*Cultural Content Analysis on The English Textbook ‘When English Rings A Bell’ for Eight Grade Students of Junior High School*”. Thesis. English Education Department. The Faculty of Tarbiyah and Teacher’s Training. State Islamic Institute (IAIN) of Tulungagung. Advisor: Faizatul Istiqomah, M.Ed.

Key words: textbook, content, analysis, culture, types, sense.

Culture is one of essential factors in English language teaching. Cultural content in language teaching and learning process allows the learner to be able to interpret the language that is embedded in that culture. The delivery of cultural content can be done through a textbook since it has a vital role in teaching and learning process. Therefore, the cultural content material analysis is essential to be conducted to select a right textbook, to develop it, and to use it effectively.

This study reports the cultural content contained in an English textbook for junior high school entitled “When English Rings a Bell” 2017 revised edition. The aim of this study is to investigate the types of culture represented in the textbook which categorized into the source culture, the target culture, and the international culture (Cortazzi& Jin, 1999) and how the culture was represented in the textbook which was categorized into the aesthetic sense, the sociological sense, the semantic sense and pragmatic sense (Adaskou, Britten &Fahsi, 1990).

The researcher used descriptive qualitative method which is categorized as a content analysis study. The data source of this study was the English textbook “When English rings a Bell” for junior high school. The data was in the form of cultural content material collected from all reading passages, conversation, exercises and pictures contained in the textbook which was transferred into frequency counts.

The analysis of textbooks has revealed two major findings. First, the textbook entitled “When English Rings a Bell” 2017 revised edition presented through Source Culture compared to Target Culture and International Culture. Second, the cultures were mostly represented by Pragmatic Sense compared to Aesthetic Sense, Semantic Sense, and Sociological Sense in both textbooks. Therefore, it can be concluded that there was an unbalanced quantity among presented types of cultures and how the cultures were represented in the textbook. Based on the findings of this study, the author of the text book is suggested to include more target and international culture and represented in various sense of culture also.

## ABSTRAK

Dianingrum. Nomor Induk Mahasiswa. 17203163216. 2020. “*Cultural Content Analysis on The English Textbook ‘When English Rings A Bell’ for Eight Grade Students of Junior High School*”. Sarjana Tesis. Tadris Bahasa Inggris. Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Tulungagung. Pembimbing: Faizatul Istiqomah, M.Ed.

Kata kunci: buku teks, analisa konten, budaya, jenis-jenis, rasa.

Budaya merupakan salah satu faktor penting dalam pembelajaran bahasa inggris. Konten budaya dalam pembelajaran bahasa memungkinkan siswa untuk dapat menginterpretasikan bahasa yang melekat dalam budaya tersebut. Penyambaian dari konten budaya dapat dilakukan melalui buku mengingat buku memiliki peranan vital dalam proses pembelajaran. Maka dari itu, analisa konten budaya perlu dilaksanakan untuk memilih buku yang tepat serta mengembangkannya agar dapat digunakan dengan efektif.

Laporan penelitian ini menyajikan laporan tentang muatan budaya yang terdapat dalam buku teks bahasa Inggris untuk sekolah menengah pertama yang berjudul “When English Rings a Bell ” edisi revisi 2017. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui jenis budaya apa yang direpresentasikan dalam buku teks tersebut yang mana dikategorikan ke dalam budaya sumber, budaya sasaran dan budaya internasional (Cortarzia dan Jin, 1999) dan rasa dalam budaya disajikan dalam buku teks yaitu estetika, sosiologis, semantik dan pragmatik (Adaskou, Britten & Fahs, 1990).

Peneliti menggunakan metode deskriptif kualitatif dalam melakukan penelitian dan dikategorikan sebagai penelitian analisis isi. Sumber data pada penelitian ini merupakan buku berjudul “*When English Rings a Bell*” untuk sekolah menengah pertama. Data dikumpulkan dari bacaan, percakapan, latihan serta gambar-gambar yang terdapat dalam buku.

Analisis buku teks mengungkapkan dua temuan utama. Pertama, buku berjudul “When English Rings a Bell” revisi tahun 2017 revised di dominasi oleh budaya sumber dibandingkan dengan budaya sasaran dan budaya internasional. Kedua , konten budaya sebagian besar disajikan melalui rasa pragmatic dibandingkan dengan rasa estetik, semantic dan soisologis. Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa terdapat kuantitas yang tidak seimbang antara jenis konten budaya yang disajikan serta bagaimana konten tersebut disajikan. Berdasarkan temuan dari penelitian ini, penulis dari buku teks diharapkan bisa menambahkan lebih banyak lagi budaya target dan iternasional serta direpresentasikan dengan cara yang bervariasi.